

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar pada mata pelajaran fiqih materi “Materi Haji“. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberikan perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada kelas ini eksperimen diberikan materi dengan menggunakan media film atau video dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Dimana siswa kelas V A berjumlah 24 anak sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V C berjumlah 24 siswa sebagai kelas kontrol.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta ijin kepada kepala MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar bahwa akan melaksanakan penelitian di MI tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas VA, yaitu Ibu Indah Mastutik.S.Pd. I dan guru kelas VC yaitu

bapak Abdur Roziq Lutfi, M.Pd.I, peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V C sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2019 sampai 28 Februari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode yaitu dokumentasi, angket, dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan dari metode observasi adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Fiqih kelas V di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Metode yang pertama adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai-nilai ulangan harian dan foto-foto penelitian.

Metode yang kedua adalah angket. Angket motivasi belajar ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih siswa.

Metode yang ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film atau video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

Metode yang ketiga adalah tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film atau video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgment*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni angket oleh Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi dan soal tes oleh Muhammad Sukur, M.Pd. Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya 20 soal pada tes dan 25 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan

angket motivasi berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 18,0*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket

N O	Kode	Item soal																									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	MN	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	93
2	AS	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	107
3	SJ	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	95
4	HS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
5	AA	5	5	4	2	3	5	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	5	4	4	3	2	3	5	2	5	85
6	SA	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	2	2	4	1	3	4	3	73
7	MAC	4	5	5	3	2	4	3	3	2	2	3	3	5	2	4	4	5	5	5	3	3	4	5	3	5	92
8	IS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
9	MSR	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	95
10	MN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Output Uji Coba Angket

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	0,806	>0,632	Valid	14	0,729	>0,632	Valid
2	0,881	>0,632	Valid	15	0,736	>0,632	Valid
3	0,920	>0,632	Valid	16	0,735	>0,632	Valid
4	0,732	>0,632	Valid	17	0,883	>0,632	Valid
5	0,729	>0,632	Valid	18	0,753	>0,632	Valid
6	0,806	>0,632	Valid	19	0,753	>0,632	Valid
7	0,732	>0,632	Valid	20	0,791	>0,632	Valid
8	0,791	>0,632	Valid	21	0,732	>0,632	Valid
9	0,729	>0,632	Valid	22	0,735	>0,632	Valid
10	0,729	>0,632	Valid	23	0,883	>0,632	Valid
11	0,791	>0,632	Valid	24	0,732	>0,632	Valid
12	0,732	>0,632	Valid	25	0,881	>0,632	Valid
13	0,753	>0,632	Valid				

Adapun data perhitungan validasi soal angket motivasi belajar menggunakan *SPSS 18,0* adalah sebagai terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 25, nilai yaitu (0,806), (0,881), (0,920), (0,732), (0,729), (0,806), (0,732), (0,791), (0,729), (0,729), (0,791), (0,732), (0,753), (0,729), (0,736), (0,735), (0,883), (0,753), (0,753), (0,791), (0,732), (0,735), (0,883), (0,732), (0,881) \geq 0,632, maka kedua puluh lima item soal dinyatakan valid. Adapun

langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Soal Post Test

No	Kode	Item Soal																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	MN	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90
2	AS	5	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	60
3	SJ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	HS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
5	AA	0	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	0	0	0	5	40
6	SN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
7	MAC	0	0	5	0	5	0	5	0	0	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	45
8	IS	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	5	0	0	25
9	MSR	5	5	0	0	0	5	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	0	55
10	MN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100

Adapun hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan

SPSS 18.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Output Uji Coba Pos Test

No Soal	r hitung	Syarat	Keterangan	No soal	r hitung	Syarat	Keterangan
1	0,831	>0,632	Valid	11	0,831	>0,632	Valid

2	0,650	>0,632	Valid	12	0,648	>0,632	Valid
3	0,648	>0,632	Valid	13	0,648	>0,632	Valid
4	0,464	>0,632	Valid	14	0,650	>0,632	Valid
5	0,648	>0,632	Valid	15	0,831	>0,632	Valid
6	0,831	>0,632	Valid	16	0,648	>0,632	Valid
7	0,648	>0,632	Valid	17	0,556	>0,632	Valid
8	0,650	>0,632	Valid	18	0,650	>0,632	Valid
9	0,831	>0,632	Valid	19	0,831	>0,632	Valid
10	0,648	>0,632	Valid	20	0,648	>0,632	Valid

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* adalah Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik, sehingga $N=10$. Nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 18.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 20, nilai yaitu (0,831), (0,650), (0,648), (0,464), (0,648), (0,831), (0,648), (0,650), (0,831), (0,648), (0,831), (0,648), (0,648), (0,650), (0,831), (0,648), (0,556), (0,650), (0,831), (0,648) $\geq 0,632$, maka kedua puluh item soal dinyatakan valid. Adapun langkah langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS18.0*. Data untuk uji reliabilitas

diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes maupun angket dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sebaliknya jika tes maupun angket dikatakan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tes maupun angket tersebut tidak reliabel.

1) Angket

Tabel 4.5 Output Uji Reabilitas Angket Menggunakan SPSS 18.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.972	25

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,972 \geq 0,632$ sehingga kedua puluh lima pertanyaan angket dinyatakan reliabel. Adapun langkah langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

2) Soal Tes

Tabel 4.6 Output Uji Reabilitas Soal *Post Test* Menggunakan SPSS

18.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	20

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal *post test* dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,942 \geq$

0,632 sehingga kedua puluh pertanyaan angket dinyatakan reabel. Adapun langkah langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terdapat dalam lampiran.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogene atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Fiqih kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Kelas V-A (Eksperimen)		Kelas V-C (Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	IB	100	MN	80
2	IS	80	AS	75
3	SNS	95	SS	60
4	SO	87	HS	80
5	AS	70	AA	95
6	ZA	75	SO	65
7	MZ	78	MAC	75
8	AT	80	IS	70
9	MO	85	MSR	80
10	NAR	88	MN	60
11	MG	90	AB	80
12	SO	95	MDE	85
13	SJ	90	JI	85
14	MI	84	HO	100

15	MH	90	MY	72
16	SI	90	SA	75
17	AE	95	SM	56
18	SO	100	MT	70
19	SH	75	MGA	56
20	DH	80	MN	80
21	SO	85	NH	85
22	MS	89	MI	80
23	IN	85	AM	85
24	MRI	90	IN	85
	Jumlah	2.076	Jumlah	1.834
	Rata-rata	86,12	Rata-rata	76,41

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,563	1	46	,116

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,116. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,116 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS18.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.9 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Dididk	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	IB	100	MN	97
2	IS	101	AS	80
3	SNS	82	SS	83
4	SO	107	HS	95

5	AS	125	AA	84
6	ZA	75	SO	76
7	MZ	97	MAC	75
8	AT	44	IS	84
9	MO	95	MSR	68
10	NAR	93	MN	82
11	MG	93	AB	84
12	SO	93	MDE	84
13	SJ	98	JI	89
14	MI	121	HO	80
15	MH	88	MY	80
16	SI	108	SA	97
17	AE	92	SM	86
18	SO	111	MT	79
19	SH	103	MGA	88
20	DH	95	MN	88
21	SO	97	NH	88
22	MS	88	MI	84
23	IN	95	AM	88
24	MRI	79	IN	90
	Jumlah	2.280	Jumlah	2.029
	Rata-rata	95,00	Rata-rata	84.54

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Angket**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelasekperimen	kelaskontrol
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.00	84.54
	Std. Deviation	15.924	6.789
Most Extreme Differences	Absolute	.175	.115
	Positive	.103	.115
	Negative	-.175	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.859	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.452	.908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,452 dan pada kelas kontrol sebesar 0,908 sehingga \geq dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test***Tabel 4.11 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

No	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-C (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta Didik	Nilai	Kode Peserta Didik	Nilai
1	IB	80	MN	60
2	IS	90	AS	65
3	SNS	95	SS	70
4	SO	90	HS	85
5	AS	95	AA	65

6	ZA	95	SO	70
7	MZ	80	MAC	60
8	AT	85	IS	60
9	MO	95	MSR	70
10	NAR	90	MN	70
11	MG	75	AB	75
12	SO	80	MDE	70
13	SJ	95	JI	60
14	MI	80	HO	65
15	MH	85	MY	70
16	SI	85	SA	75
17	AE	95	SM	65
18	SO	95	MT	75
19	SH	90	MGA	60
20	DH	80	MN	70
21	SO	80	NH	65
22	MS	80	MI	65
23	IN	100	AM	70
24	MRI	80	IN	70
	Jumlah	2.095	Jumlah	1.630
	Rata-rata	87,29	Rata-rata	67,92

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelaseksperime n	kelaskontro l
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.29	67.92

	Std. Deviation	7.220	6.064
Most Extreme Differences	Absolute	.219	.199
	Positive	.219	.199
	Negative	-.190	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.072	.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.201	.298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,201 dan pada kelas kontrol sebesar 0,298 sehingga \geq dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji *t-test* dan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogeny. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program *SPSS 18.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances			
Hasilangket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.973	1	46	.052

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,052. Nilai *Sig.* $0,052 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 18.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Homogenitas Post Test**Test of Homogeneity of Variances**

Hasilposttes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.192	1	46	.081

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,081. Nilai *Sig.* $0,081 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan komputer. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji t-test dan uji manova

a. Uji T-Test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film atau vidio terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih kelas V MI pada materi “Haji” .uji ini

dialkukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0* yaitu *Uji Independent Samples Test*

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut :

1) Motivasi belajar Fiqih peserta didik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih kelas V Mi Wahid Hasyim Bakung Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih kelas V Mi Wahid Hasyim Bakung Blitar.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih kelas V Mi Wahid Hasyim Bakung Blitar.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas V Mi Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,005$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0* :

1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik

Hasil analisa uji *T-Test* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15 Output Uji T-Test Motivasi Belajar Fiqih Peserta Didik
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
motiva si belajar	Equal variances assumed	3.973	.052	2.960	46	.005	10.458	3.533	3.346	17.571
	Equal variances not assumed			2.960	31.093	.006	10.458	3.533	3.253	17.664

Dari output uji *t-test* motivasi belajar fiqih peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “Ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar”

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik

Hasil analisa uji *T-Test* terhadap motivasi belajar fiqih peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.16 Output Uji T-Test Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar	Equal variances assumed	3.192	.081	10.067	46	.000	19.375	1.925	15.501	23.249
	Equal variances not assumed			10.067	44.668	.000	19.375	1.925	15.498	23.252

Dari output uji *t-test* motivasi belajar fiqih peserta didik diketahui nilai sig (2-tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang signifikan media film atau video terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

b. Uji Manova

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh media film atau video terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V MI Wahid Hasyim Bakung pada pembelajaran fiqih materi “Haji”. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 18.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak Ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak ada pengaruh media film atau video terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar

3) Motivasi Dan hasil Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran fiqih V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 18.0*:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.995	4249.734 ^a	2.000	45.000	.000
	Wilks' Lambda	.005	4249.734 ^a	2.000	45.000	.000
	Hotelling's Trace	188.877	4249.734 ^a	2.000	45.000	.000
	Roy's Largest Root	188.877	4249.734 ^a	2.000	45.000	.000
	Root					
kelas	Pillai's Trace	.700	52.499 ^a	2.000	45.000	.001
	Wilks' Lambda	.300	52.499 ^a	2.000	45.000	.001
	Hotelling's Trace	2.333	52.499 ^a	2.000	45.000	.001
	Roy's Largest Root	2.333	52.499 ^a	2.000	45.000	.001
	Root					

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa “Ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar”. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan *SPSS 18.0* sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,005	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

	Bakung Blitar.				
2	H_o : Tidak ada pengaruh media film atau vidio terhadap hasil belajar peserta didik. MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable hasil belajar</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media film atau vidio terhadap hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.
3	H_o : Tidak ada pengaruh media film atau vidio terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh media film atau vidio terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media film atau vidio terhadap motivasi belajar, pengaruh media film atau vidio terhadap prestasi belajar dan pengaruh media film atau vidio terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar .

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, mengenai motivasi belajar dengan uji t , diperoleh *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,005. Nilai *Sig.(2-tailed)* 0,005 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media film atau vidido terhadap motivasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan tabel 4.16, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji t, *Sig.(2-tailed)*

sebesar 0,000. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media film atau video terhadap prestasi belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.

Berdasarkan tabel 4.17, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media film atau video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Wahid Hasyim Bakung Blitar. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media film atau video lebih baik digunakan oleh guru.